Perancangan Backend Kos Online Berbasis Web Pada Startup TEKOS

1st Rifky Lovanto
Fakultas Informatika
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
lovanto@students.telkomuniversity.
ac.id

2nd Mira Kania Sabariah Fakultas Informatika Universitas Telkom Bandung, Indonesia mirakania@telkomuniversity.ac.id 3rd Imanuddin Hasbi Fakultas Informatika Universitas Telkom Bandung, Indonesia imanhasbi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak - Peningkatan jumlah mahasiswa baru Telkom University pada tahun 2022 menyebabkan beberapa mahasiswa tidak mendapatkan fasilitas asrama dan kesulitan mencari tempat tinggal di sekitar Telkom University. Berdasarkan hasil customer profile, ditemukan beberapa masalah seperti tidak dapat mengecek ketersediaan kamar, fitur pencarian yang kurang sesuai dengan keinginan pengguna, kecepatan memuat informasi yang lambat, dan informasi yang disajikan tidak lengkap. Oleh karena itu, diperlukan aplikasi yang dapat menangani masalah-masalah tersebut. Dalam pengembangannya digunakan metode scrum yang didasarkan pada prinsip-prinsip transparansi, inspeksi, dan adaptasi mengorganisir pekerjaan dan cara yang tepat waktu dan efisien. Implementasi API menggunakan restify sebagai middleware node.js yang dibuat khusus untuk Restful API dan mongodb dengan performa serta fleksibilitasnya. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa API dapat mengelola data pengguna, data kos, data kontrakan, dan data penjual sekitar Telkom university dapat berjalan selama 24/7 dan memiliki enkripsi serta dekripsi sebagai mekanisme untuk merahasiakan data pengguna. Disisi lain, seluruh API telah diuji melalui unit testing dan integration testing, serta mencapai tingkat code coverage vang memadai standar industri dengan nilai rata-rata mencapai 91.41% yang memastikan kualitasnya.

 $\it Kata\ kunci: API, kos, kontrakan, tempat tinggal, mahasiswa.$

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Telkom University adalah perguruan tinggi swasta yang terletak di Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Telkom University telah beberapa kali menjadi peringkat pertama Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Terbaik di Indonesia dan masuk dalam jajaran Perguruan Tinggi Terbaik di Indonesia. Pada tahun 2021, Telkom University memiliki 7.289 mahasiswa baru dan pada tahun 2022, jumlah mahasiswa baru meningkat menjadi 7.868 berdasarkan data dari Desy Dwi Nurhandayani[1], [2]. Peningkatan jumlah mahasiswa baru pada tahun 2022 menyebabkan beberapa mahasiswa tidak mendapatkan fasilitas

asrama dan kesulitan mencari tempat tinggal di sekitar Telkom University. Berdasarkan hasil customer profile, ditemukan beberapa masalah seperti tidak dapat mengecek ketersediaan kamar, fitur pencarian yang kurang sesuai dengan keinginan pengguna, kecepatan memuat informasi yang lambat, dan informasi yang disajikan tidak lengkap. Oleh karena itu, diperlukan aplikasi yang dapat menangani masalah-masalah tersebut.

Pembangunan perangkat lunak menggunakan scrum, sebuah tim bekerja dalam sprint yang merupakan periode waktu tetap (biasanya 1-4 minggu) di mana mereka berfokus pada pengiriman inkremental produk. Setiap sprint dimulai dengan perencanaan sprint, di mana tim menentukan tujuan sprint dan membuat rencana kerja. Selama sprint, tim bertemu setiap hari dalam pertemuan harian untuk membahas kemajuan dan mengidentifikasi hambatan[3]. Implementasi merupakan tindakan yang dilakukan oleh sekelompok individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sistem TEKOS menggunakan arsitektur microservices karena dapat menentukan performa setiap service dengan mudah[4]. Sistem TEKOS menggunakan git untuk versioning dan bahasa pemrograman node.js dengan framework restify, serta didukung oleh penggunaan MongoDB sebagai database. Sistem TEKOS diimplementasikan dalam bentuk web Restful API dengan CQRS design pattern. Docker digunakan untuk membuat sistem lebih portable dan mudah untuk diskalakan pada arsitektur microservices[4], [5].

Dalam pengembangan perangkat lunak, dokumen SKPL (Sistem Kebutuhan Perangkat Lunak) sangat penting untuk dibuat sebagai acuan dalam mengembangkan perangkat lunak. Dokumen SKPL tersebut dapat diakses melalui https://bit.ly/SKPLTekos. Dokumen SKPL berisi tentang kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari perangkat lunak yang akan dikembangkan. Dalam dokumen SKPL, dijabarkan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pengembangan perangkat lunak seperti ketersediaan aplikasi TEKOS selama 24/7 oleh pengguna dan terdapat mekanisme

dalam mengamankan data pengguna dari pihak ketiga.

B. Topik dan Batasannya

Adapun batasan masalah dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- Perancangan dan implementasi backend berupa API hanya mencakup data pengguna, data kos, data kontrakan, dan data penjual sekitar Telkom university pada aplikasi TEKOS sehingga dapat berjalan selama 24/7.
- 2. Implementasi enkripsi dan deskripsi data pengguna menggunakan JWT.
- 3. Pengujian unit dan integration hanya akan dilakukan pada backend API aplikasi TEKOS.

C. Tujuan

Tugas akhir ini memiliki tujuan utama yakni:

- Merancang dan mengimplementasikan backend berupa API yang dapat memproses dengan baik data pengguna, data kos, data kontrakan, dan data penjual sekitar Telkom University pada TEKOS serta memisahkan logika database dengan menggunakan metode CQRS yang dapat berjalan selama 24/7.
- 2. Melindungi kerahasiaan data pengguna dari pihak ketiga.
- 3. Menguji kualitas masing-masing fungsi dan integrasi API pada TEKOS dengan menggunakan metode pengujian unit dan integration.

II. STUDI TERKAIT

A. Scrum

Scrum adalah kerangka kerja agile untuk dan menyelesaikan proyek-proyek mengelola kompleks. Ini menekankan kerja tim, kolaborasi, dan kemajuan iteratif menuju tujuan yang terdefinisi dengan baik. Scrum didasarkan pada prinsip-prinsip inspeksi, dan adaptasi transparansi, mengorganisir pekerjaan mereka dan memberikan nilai dengan cara yang tepat waktu dan efisien. Ada beberapa aktivitas yang terjadi dalam Scrum, termasuk Sprint Planning, Daily Scrum, Sprint Review, dan Sprint Retrospective. Selama Sprint Planning, tim memutuskan pekerjaan apa yang akan mereka selesaikan selama Sprint yang akan datang. Daily Scrum adalah pertemuan harian di mana tim membahas kemajuan dan rencana untuk hari itu. Sprint Review diadakan pada akhir Sprint untuk menunjukkan pekerjaan yang telah selesai kepada stakeholder. Akhirnya, selama Sprint Retrospective, merefleksikan Sprint sebelumnya mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan [6].

B. CQRS Design Pattern

Pada microservice terdapat pola yang bernama Command Query Responsibility Segregation (CQRS). CQRS memisahkan proses menjadi 2 bagian yaitu: command dan juga query. Command bertugas untuk menangani proses yang bertujuan modifikasi data, sedangkan query yang bertanggung jawab untuk membaca data. CQRS sangat cocok dikombinasikan dengan Event Sourcing. Komunikasi pada event sourcing menggunakan event-driven dan setiap perubahan disimpan didalam message broker sebagai event[5], [7].

C. Restful API

RESTful API / REST API adalah implementasi dari API (Application Programming Interface). REST (Representational State Transfer) adalah metode komunikasi arsitektur yang menggunakan protokol HTTP seperti pada GAMBAR 1

Aler kerja restful API untuk bertukar data dan sering digunakan dalam pengembangan aplikasi [8]. Tujuannya adalah untuk menciptakan sistem yang efisien, cepat dan mudah dikembangkan (scalable), terutama dalam pertukaran data dan komunikasi antar service.

REST API Model



GAMBAR 1 Aler kerja restful API

Dalam rest API memiliki banyak metode yang diizinkan, namun ada beberapa metode yang sering digunakan seperti pada TABEL 1 metode HTTP pada restful API. Desain URL, RESTful API digunakan dengan protokol HTTP. Penamaan yang konsisten dan struktur URL menghasilkan API yang bagus dan mudah dipahami oleh developer. URL API biasanya disebut sebagai titik akhir dalam panggilannya. Kata kerja HTTP, setiap permintaan yang dibuat memiliki metode yang digunakan untuk memungkinkan server memahami apa yang diminta klien.

TABEL 1 metode HTTP pada restful API

Metode	Fungsi
GET	Membaca atau mengambil data dari suatu sumber
POST	Membuat data baru dengan menambahkan data saat permintaan dibuat
PUT	Memperbarui data pada sumber daya
DELETE	Menghapus data dari sumber daya

D. VPS

Virtual Private Server (VPS) merupakan suatu jenis server yang memakai teknologi virtualisasi buat membagi hardware server raga jadi sebagian server virtual yang di hosting di infrastruktur raga yang sama. Virtual Private Server (VPS) dengan teknologi kontainer untuk mendukung kegiatan praktikum Manajemen Jaringan (NM). Perihal ini bisa menolong

mengimprovisasi tingkatan fleksibilitas yang ada pada administrator sistem dalam perihal pemilihan konfigurasi aplikasi yang bisa mereka jalankan. Tidak hanya itu, ini pula bisa membagikan keuntungan yang signifikan dalam perihal skalabilitas dari energi pemrosesan (processing power), RAM, serta disk ruang dengan bayaran yang lebih rendah daripada memakai hardware raga tradisional[9].

E. Docker

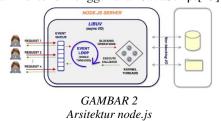
Docker adalah teknologi virtualisasi kontainer. Docker ini seperti mesin virtual yang sangat ringan. Selain membuat container, docker dapat memuat sistem ke bentuk container dan dapat dibagikan ke anggota tim lain untuk kolaborasi selama proses pengembangan berlangsung[10]. menggunakan arsitektur client-server. Di mana klien dan buruh pelabuhan berkomunikasi dengan fungsi menjalankan buruh pelabuhan untuk membuat, menjalankan, dan berbagi wadah buruh pelabuhan[10], [11].

F. Git

Git adalah version kontrol sistem adalah alat yang memungkinkan Anda melacak riwayat dan atribusi file proyek dari waktu ke waktu (disimpan dalam repositori), dan yang membantu pengembang dalam tim untuk bekerja sama. Sistem kontrol versi modern ini membantu mereka bekerja secara bersamaan, dengan cara yang tidak memblokir, dengan memberi masing-masing pengembang sandbox sendiri, mencegah pekerjaan mereka yang sedang berjalan dari konflik, dan sambil menyediakan mekanisme untuk menggabungkan perubahan dan menyinkronkan pekerjaan[12].

G. Node.js

Node.js dikembangkan sebagai runtime JavaScript berdasarkan mesin dari Chrome V8. Node.js telah memungkinkan untuk mulai menggunakan JavaScript di sisi server untuk membuat berbagai alat dan aplikasi di luar kasus penggunaan yang sebelumnya terbatas pada browser yang memungkinkan Anda melakukan penerapan serentak frontend menggunakan JavaScript[13].



Node memiliki arsitektur berbasis peristiwa yang mampu melakukan I/O asinkron dan nonpemblokiran. Model I/O non-pemblokirannya yang unik meniadakan pendekatan tunggu dan lihat untuk memproses permintaan. Ini memungkinkan Anda membangun aplikasi web real-time yang dapat diskalakan, ringan, dan dapat menangani berbagai kebutuhan secara efisien[5], [14].

H. Restify

Restify digunakan untuk mempercepat pembuatan layanan HTTP, yang merupakan kerangka kerja layanan REST berbasis Node.js, dan fokus pada layanan REST daripada modul seperti express, yang dapat secara efektif memisahkan pengembangan front-end dan back-end, mengurangi siklus meningkatkan pengembangan proyek, dan skalabilitas layanan[15].

I. MongoDB

MongoDB adalah basis data NoSQL yang menyimpan data dalam dokumen mirip JSON yang fleksibel. MongoDB dapat bervariasi dari dokumen ke dokumen dan pola data bisa berkembang dari waktu ke waktu dalam menanggapi perubahan persyaratan aplikasi[16]. **Aplikasi** mengutamakan ketersediaan dan skalabilitas mendapat manfaat dari Fitur arsitektur terdistribusi MongoDB. Muncul dengan dudukan built-in untuk high availability, horizontal scaling, dan multi-data center scalability across[5], [16].

J. Testing

Testing pada perangkat lunak mengacu pada proses mengevaluasi perangkat lunak dengan maksud untuk menemukan kesalahan di dalamnya. Pengujian perangkat lunak adalah teknik yang bertujuan untuk mengevaluasi atribut atau kemampuan program atau produk dan menentukan bahwa itu memenuhi kualitasnya. Pengujian perangkat lunak juga digunakan untuk menguji perangkat lunak untuk faktor kualitas perangkat lunak lainnya seperti keandalan, kegunaan, integritas, keamanan, kemampuan, efisiensi, portabilitas, pemeliharaan, kompatibilitas, dan lainnya[17].

K. Unit Testing

Menurut Vladimir, definisi dari unit testing adalah suatu pengujian yang di otomatisasi untuk melakukan verifikasi terhadap bagian terkecil (unit) dari kode, dilakukan secara cepat dan terisolasi. Sebuah unit test mempunyai struktur yang membentuknya. Pengujian ini digunakan untuk menguji sepotong kecil kode yang terisolasi, pengujian unit akan dilakukan oleh pengembang untuk menguji fungsi atau blok[18].

L. Integrations Testing

Integration Testing digunakan untuk menguji sekelompok modul individu, komponen atau bagian dari unit. Tujuan pengujian integrasi adalah untuk memastikan bahwa modul dan antarmukanya dalam suatu aplikasi berinteraksi satu sama lain dengan cara yang benar dan aman. Pada dasarnya pengujian integrasi didasarkan pada spesifikasi dan desain

kebutuhan fungsional yang digunakan sebagai masukan dalam proses pengujian integrasi[19].

M. Coverage Testing

Coverage testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang bertujuan untuk menentukan seberapa banyak kode program yang telah diuji. Metode ini melibatkan perhitungan persentase kode yang telah dijalankan selama proses pengujian. Semakin tinggi persentase tersebut, semakin baik kualitas pengujian yang dilakukan [20]. Pada

TABEL 2

bagian-bagian pada coverage *testing* akan dijelasakan bagian-bagian pada coverage testing.

TABEL 2

bagian-bagian pada coverage testing No Nama Penjelasan Statement Statement coverage ini digunakan Coverage untuk mengevaluasi berapa banyak pernyataan yang ada dan memastikan bahwa semua statement(loop, conditional. assert, dll) yang ada di code sudah dieksekusi setidaknya satu kali. 2 Branch Branch Coverage Coverage digunakan untuk menguji berapa banyak branch /output yang ada di code setelah di eksekusi. Condition Condition coverage Coverage digunakan untuk menguji berapa banyak boolean yang ada pada code. Path Path coverage digunakan untuk mengeksekusi ada Coverage

III. SISTEM YANG DIBANGUN

ada pada code.

berapa banyak path yang

A. Design

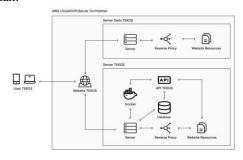
TEKOS merupakan platform yang berfokus pada layanan pencarian dan pemesanan kos secara online yang berbasis di Telkom University dan tidak menutup kemungkinan dalam memperluas jangkauan hingga nasional yang dapat diakses melalui web. Dalam perancangan TEKOS akan menggunakan beberapagan pada diakses melalui webaberapagan perancangan diakses melalui web.

Tech Stack pada TEKOS.

TABEL 3
Tech Stack pada TEKOS

Name		Tools
Server	Operation	Linux
System		
Service	Product	Docker
Management		
Programming	g Language	Node.js
Versioning		Git (Gitlab)
Database		MongoDB

TEKOS menggunakan akan arsitektur microservices agar dapat dengan mudah menentukan performa baik dalam menentukan banyaknya penggunaan ram atau thread yang akan digunakan pada suatu service. Versioning sistem TEKOS akan menggunakan git dan akan menggunakan bahasa pemrograman node.js dengan framework restify sekaligus didukung dengan penggunaan MongoDB sebagai database karena node.js sangat kompatibel database yang dipilih dimana implementasikan dalam bentuk web Restful API serta dengan adanya CQRS design pattern membuat node.js sangat cocok menangani request data dalam jumlah besar lalu dengan penggunaan docker akan menjadi lebih portable, dan management yang mudah.



GAMBAR 3 sistem arsitektur server

Sistem arsitektur yang diterapkan pada server ini memiliki 3 komponen utama yaitu: frontend website, backend api, dan database. Berdasarkan pada GAMBAR 3

sistem arsitektur server menjelaskan alur dan ketentuan yang dapat dilakukan oleh berbagai service pada server. Dalam perencanaan implementasi TEKOS membutuhkan database yang memiliki kecepatan dalam mengembalikan request yang diminta oleh pengguna sehingga akan menggunakan MongoDB. Dengan mengimplementasikan sistem arsitektur tersebut komunikasi antara API dan database menjadi lebih cepat karena berapa pada localhost server atau network yang sama.



spesifikasi server

Server TEKOS menggunakan vps dengan spesifikasi yang berfokus pada CPU atau high CPU server agar pemrosesan data menjadi lebih cepat. OS yang digunakan Ubuntu dengan versi 20.04 LTS dengan menggunakan ssd dengan spesifikasi seperti pada GAMBAR 4

spesifikasi server. Selain pembuatan server juga memerlukan domain sebagai alamat untuk mengakses server. Dengan adanya server dalam bentuk vps, developer dapat dengan lebih bebas dalam mengelola server atau melakukan kustomisasi.

TABEL 4 alamat dan port service

Nama	Alamat	Keterangan
Servis		
API-	https://telyukost.com:8	API untuk
Users	001	mengelola
		data user
		seperti
		login,
		daftar,
		mengambil
		data user.
API-	https://telyukost.com:8	API untuk
Kosan	002	mengelola
		data kosan.
API-	https://telyukost.com:8	API untuk
Token	006	mengelola
		data token
		seperti
		menyimpan
		,
		memperbar
		ui,
		menghapus
		data token,
		mengirim
		token ke
		email untuk
		verifikasi
		akun dan
		ganti
		password.
API-	https://telyukost.com:8	API untuk
Kontrak	007	mengelola
an		data
		kontrakan.
API-	https://telyukost.com:8	API untuk
Nearby	008	mengelola
		data
		penjual
		makanan,
		minuman,
		dan jasa
		disekitar
		Telkom
		University.
	l	omversity.

API-	https://telyukost.com:8	API untuk
Dashboa	009	merangku
rd		m data
		pengguna,
		kosan,
		kontrakan,
		serta
		penjual
		makanan,
		minuman,
		dan jasa
		disekitar
		Telkom
		University.
Portainer	https://telyukost.com:9	Software
	443	untuk
		pengelolaa
		n docker
		container,
		image,
		network,
		volume
		yang
		berbasis
		web.
MongoD	https://telyukost.com:2	Database
В	7017	non-SQL
		yang
		digunakan
		sebagai
		media
		penyimpan
		an data
		user, token,
		kosan,
		kontrakan.
		dan nearby.
		dan nearby.

Berdasarkan pada TABEL 4

alamat dan port service, menjelaskan ada enam API pada port yang telah ditentukan yang hanya dapat diakses pada port tersebut. Dengan adanya pemisahan API sesuai jenisnya itu dapat mempermudah proses development memudahkan ketika ingin migrasi kedalam bentuk microsesvices. Dalam pengamanan ke enam API tersebut digunakan basic auth yang perlu dimasukan pada header untuk mengakses berbagai endpoint yang telah dibuat dan di deploy pada server. Disisi lain ada beberapa service lainnya seperti database dan docker management ui atau portainer yang berjalan bersamaan dengan ke enam service API pada server.

Attribute Name	Kequirea	rormat	Field Size	Field Size	Addition
_id	Yes	Object { String }	2	24	Auto generate ketika data dibuat
		C 4 3 C	D 4 D 5		

GAMBAR 5 sampel data dictionary

Dalam pengimplementasian mongodb dan portainer agar lebih aman ditambahkan handler yaitu akun yang telah didaftarkan terlebih dahulu saja yang dapat mengakses dan melakukan write dan read data pada service tersebut. Data dictionary seperti pada GAMBAR 5

sampel data dictionary yang diimplementasikan pada aturan input ke database yang digunakan pada API TEKOS dapat dilihat pada Lampiran 11, Lampiran 12, Lampiran 13, dan Lampiran 14 agar data dictionary lebih lengkap. Data yang diolah endpoint selain dari aturan diatas diasumsukan tidak akan tersimpan ke database dan mengembalikan pesan error. Dengan adanya aturan ini data pada database akan tetap konsisten dan aman dari field yang tidak terdaftar pada saat terjadi input ke database.

B. Implementasi

Pada sub bab ini akan menjelaskan hasil implementasi selama proses development berjalan. Selama tahap development scrum dilakukan dengan menggunakan google meet sebagai sarana meeting online, offline, dan trello sebagai kanban board. '

C. Hasil

Dalam pengimplementasiannya server TEKOS menggunakan server berjenis VPS pada Google Cloud Platform yaitu Google Engine dan dapat diakses menggunakan protokol HTTPS yang lebih aman serta terpercaya dengan menambahkan sertifikat SSL pada domain yang digunakan. Server vps tersebut memilikispesifikasi seperti yang ditampilkan pada GAMBAR 4

spesifikasi server yang bertujuan pada kecepatan pemrosesan data. Server TEKOS memiliki komponen utama pada website TEKOS terdiri dari frontend dan backend. Dalam menangani backend akan menggunakan framework Restify (berjalan di Node.js). Dalam perencanaan implementasi TEKOS keseluruhan services akan di jalankan pada Docker. Sebelum website dapat diakses diperlukan konfigurasi tambahan pada firewall yang digunakan pada vps seperti pada Lampiran 15 aturan firewall pada server untuk membuka port http, https, dan port lainnya.

Service yang berbentuk docker container sebelum dapat diakses secara global perlu dikemas terlebih dahulu dengan menjalankan Dockerfile agar dapat dijalankan menjadi docker container. Dalam pembuatan docker container juga dilakukan penyisipan sertifikat SSL valid yang sebelumnya telah dibuat ke dalam docker container lalu dijalankan sebagai docker image agar service dapat diakses melalui protokol HTTPS. Ketika docker container yang sudah berhasil di deploy pada server dapat diakses dengan mengakses domain:port atau dengan menggunakan reverse proxy maka service dapat diakses dengan domain/route yang telah didaftarkan pada server.



GAMBAR 6 sampel ketentuan api dan output

Pengimplementasian API dengan ketentuan method, endpoint, params, body, auth, dan query seperti pada GAMBAR 6

sampel ketentuan api, selain itu untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada http://tiny.cc/APITEKOS merupakan aturan yang perlu diikuti agar endpoint yang diakses dapat mengembalikan data sesuai dengan request. Jika aturan tidak diikuti maka handler akan mengembalikan error.



GAMBAR 7 implementasi tekos berjalan selama 24/7

Berdasarkan pada dokumen SKPL pada NFR-02 yang menjelaskan bahwa server dituntut untuk dapat berjalan selama 24/7 telah berhasil diimplementasikan yang dapat dilihat pada GAMBAR 7 implementasi tekos berjalan selama 24/7 tersebut memperlihatkan statistik penggunaan resource pada server selama satu bulan terakhir yang menunjukan TEKOS tidak pernah down sama sekali.



GAMBAR 8 enkripsi data user pada saat login

Selain pada NFR-02, terdapat NFR-03 yang mengharuskan adanya mekanisme enkripsi dan dekripsi untuk memverifikasi identitas pengguna yang berhasil diimplementasikan. GAMBAR 8

enkripsi data user pada saat login memperlihatkan bahwa saat berhasil login, data pengguna akan di enkripsi ke dalam bentuk JWT token yang nantinya akan di dekripsikan ketika ada kebutuhan data pengguna.

D. Testing

Dalam coverage testing menggunakan framework NYC untuk membuat laporan hasil testing yang dilakukan oleh Mocha. Testing yang dilakukan berupa unit testing dan integration testing dengan input semua file pada folder test dengan nama diakhir dengan "_test.js", setelah selesai dilakukan maka

NYC akan membuat rincian dan rangkuman dari hasil testing yang telah dilakukan.

IV. EVALUASI

A. Hasil dan Analisisnya

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada TABEL 5

hasil analisis coverage testing menjelaskan bahwa API telah mencapai tingkat code coverage pada coverage testing yang memadai untuk memastikan kualitasnya dengan nilai rata-rata mencapai 91.41%.

TABEL 5 hasil analisis coverage testing

N o	Nama	Analisis Hasil
1	API	179 pessing (277cm)
	Token	Dengan hasil coverage yang didapatkan memiliki nilai rata-rata di 91.02% dengan total 170 test case pada statement, branches, functions, dan lines sehingga API token dinilai dapat bekerja seperti yang diharapkan. Namun, tidak menutup kemungkinan terjadinya kesalahan terutama ketika melakukan integrasi pada saat mengirimkan token ke email terdapat input yang tidak sesuai dengan asumsi. Untuk detail dari testing ini dapat dilihat pada Lampiran 5 detail hasil testing pada API token.
2	API User	Dengan hasil coverage yang didapatkan memiliki nilai rata-rata di 91.33% dengan total 158 test case pada statement, branches, functions, dan lines sehingga API user dinilai dapat bekerja seperti yang diharapkan. Untuk detail dari testing ini dapat dilihat pada Lampiran 6 detail hasil testing pada API user.
3	API Kost	Dengan hasil coverage yang memiliki nilai rata-rata di 88.22% pada statement, functions, dan lines, sedangkan pada branches hanya mencapai 75.07% dengan total 222 test case. Berdasarkan hasil tersebut dan Lampiran 7 detail hasil testing pada API kost, didapatkan kesimpulan bahwa service dapat berkerja dengan baik namun ada kemungkinan bahwa service memiliki kondisi yang dapat mengakibatkan service berhenti bekerja terutama pada kompleksnya bagian command/domain.js yang memiliki bentuk triple object atau

		array. Untuk detail dari testing ini dapat dilihat pada Lampiran 7 detail hasil testing pada API kost.
4	API Kontrak an	produce 192.75 (1884/315) (1884/3
5	API Nearby	Statements: : 34.62% (376/108) Statements: : 34.62% (376/108) Breaches: : 35.6% (200/243) Finctions: : 97.62% (213/243) Linus: : 97.62% (213/243) Lovantoglegion-5-157AII/I: -/Bocuments/tekost/tekos-agi-nearbys Dengan hasil coverage yang memiliki nilai rata-rata di 92.70% dengan total 185 test case pada statement, branches, functions, dan lines sehingga API nearby dinilai dapat bekerja seperti yang diharapkan. Untuk detail dari testing ini dapat dilihat pada Lampiran 9 detail hasil testing pada API nearby.
6	API Dashbo ard	Statements: 95.13% (1994/138) Statements: 95.13% (1994/138) Statements: 95.13% (1994/138) Statements: 95.13% (1994/138) Finiches: 95.13% (1994/138) Towartothegica-5-15/JAFFH:-/bocusentry/tokost/tokos-apl-dashboards Dengan hasil coverage yang memiliki nilai rata-rata di 94.40% dengan total 165 test case pada statement, branches, functions, dan lines sehingga API dashboard dinilai dapat bekerja seperti yang diharapkan. Untuk detail dari testing ini dapat dilihat pada Lampiran 10 detail hasil testing pada API dashboard.

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa API TEKOS telah dapat mengelola data pengguna, data kos, data kontrakan, dan data penjual sekitar Telkom university dapat berjalan selama 24/7 dan memiliki enkripsi serta dekripsi sebagai mekanisme untuk merahasiakan data pengguna. Disisi lain, seluruh API telah diuji melalui unit testing dan integration testing, serta mencapai tingkat code coverage standar industri yang memastikan kualitas API TEKOS, namun tetap ada kemungkinan celah pada API yang dapat membuat program berhenti atau crash.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan, disarankan untuk menambahkan error handler selain pada docker container-nya yang dapat membuat program berhenti. Hal ini dapat membantu website TEKOS menjadi lebih stabil dan mengurangi kemungkinan server berhenti bekerja karena terjadinya error. Diharapkan dengan adanya saran ini, API pada TEKOS dapat lebih baik dalam menangani error

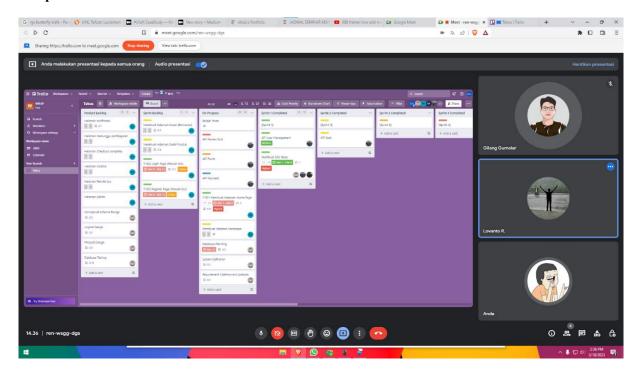
REFERENSI

- [1] Telkom University, "Telkom University Kukuhkan 7.554 Mahasiswa Baru," *Telkom University*, Sep. 17, 2021. https://telkomuniversity.ac.id/telkomuniversity-kukuhkan-7-554-mahasiswa-baru (accessed Oct. 25, 2022).
- [2] Telkom University, "Pembukaan PKKMB 2022 Untuk Mahasiswa Baru Telkom University," *Telkom University*, Sep. 13, 2022. https://telkomuniversity.ac.id/pembukaan-pkkmb-2022-untuk-mahasiswa-baru-telkom-university (accessed Oct. 25, 2022).
- [3] K. Schwaber and J. Sutherland, "The Scrum Guide: The Definitive The Rules of the Game," *Scrum.Org and ScrumInc*, no. November, 2017.
- [4] F. Auer, V. Lenarduzzi, M. Felderer, and D. Taibi, "From monolithic systems to Microservices: An assessment framework," *Inf Softw Technol*, vol. 137, 2021, doi: 10.1016/j.infsof.2021.106600.
- [5] V. Subramanian, Pro MERN Stack: Full Stack Web App Development with Mongo, Express, React, and Node, 2019.
- [6] M. D. Kadenic, K. Koumaditis, and L. Junker-Jensen, "Mastering scrum with a focus on team maturity and key components of scrum," *Inf Softw Technol*, vol. 153, 2023, doi: 10.1016/j.infsof.2022.107079.
- [7] G. Maddodi and S. Jansen, "Responsive Software Architecture Patterns for Workload Variations: A Case-study in a CQRS-based Enterprise Application," in *CEUR Workshop Proceedings*, 2017.
- [8] P. F. Tanaem, D. Manongga, and A. Irian, "RESTFul Web Service Untuk Sistem Pencatatan," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 2, no. April, 2016.
- [9] M. R. Novanto, J. Dedy Irawan, and F. X. Ariwibisono, "RANCANG BANGUN PANEL VIRTUAL PRIVATE NETWORK (VPN) BERBASIS WEB," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 6, no. 1, 2022, doi: 10.36040/jati.v6i1.4615.

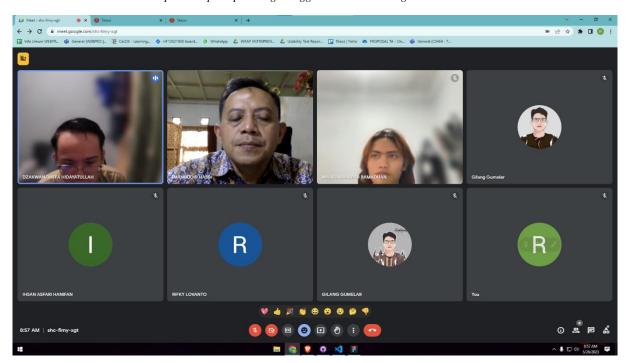
- [10] S. Dwiyatno, E. Rachmat, A. P. Sari, and O. Gustiawan, "IMPLEMENTASI VIRTUALISASI SERVER BERBASIS DOCKER CONTAINER," *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer*, vol. 7, no. 2, pp. 165–175, Sep. 2020, doi: 10.30656/prosisko.v7i2.2520.
- [11] C. Anderson, "Docker," *IEEE Software*, vol. 32, no. 3. IEEE Computer Society, pp. 102–105, May 01, 2015. doi: 10.1109/MS.2015.62.
- [12] S. bin Uzayr, *Mastering Git*. 2022. doi: 10.1201/9781003229100.
- [13] Bhavyaa, Suhani Gupta, and Ms. Vaishali, "Comprehensive Study of MERN Stack Architecture, Popularity and Future Scope," *International Journal of Scientific Research in Computer Science, Engineering and Information Technology*, pp. 236–240, Dec. 2021, doi: 10.32628/cseit217630.
- [14] S. A. Bafna, "Review on Study and Usage of MERN Stack for Web Development," *Int J Res Appl Sci Eng Technol*, vol. 10, no. 2, pp. 178–186, Feb. 2022, doi: 10.22214/ijraset.2022.40209.
- [15] D. Zeng, Z. Zhang, J. Chen, and X. Hei, "Developing an Interactive Web-Based Programming Platform for Learning Computer Networking Protocols," in Lecture Notes of the Institute for Computer Sciences, Social-Informatics and Telecommunications Engineering, LNICST, 2021. doi: 10.1007/978-3-030-72792-5_48.
- [16] K. Chodorow, *MongoDB: The Definitive Guide*, Second Edi., vol. 203, no. 3. 2013. [Online]. Available: http://jid.oxfordjournals.org/lookup/doi/10.1 093/infdis/jir001
- [17] A. A. Sawant, P. H. Bari, and P. M. Chawan, "Software Testing Techniques and Strategies," *Journal of Engineering Research* & *Applications*, vol. 2, no. 3, 2012.
- [18] M. A. Rizkyana, Y. Yunanto, Y. Yoga, and S. R. Widianto, "Implementasi Unit Testing menggunakan metode Test-First Development," *MULTINETICS*, vol. 7, no. 1, 2021, doi: 10.32722/multinetics.v7i1.3525.
- [19] I. Akhtar Khan, "Quality Assurance and Integration Testing Aspects in Web Based Applications," *International Journal of Computer Science, Engineering and Applications*, vol. 2, no. 3, 2012, doi: 10.5121/ijcsea.2012.2310.
- [20] A. Hora, "Excluding code from test coverage: practices, motivations, and impact," *Empir Softw Eng*, vol. 28, no. 1, 2023, doi: 10.1007/s10664-022-10259-7.

ISSN: 2355-9365

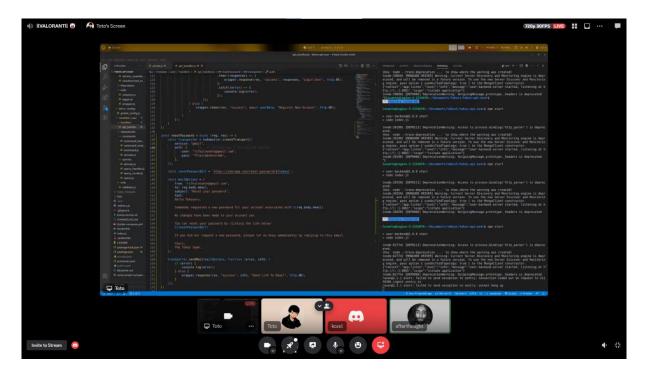
Lampiran



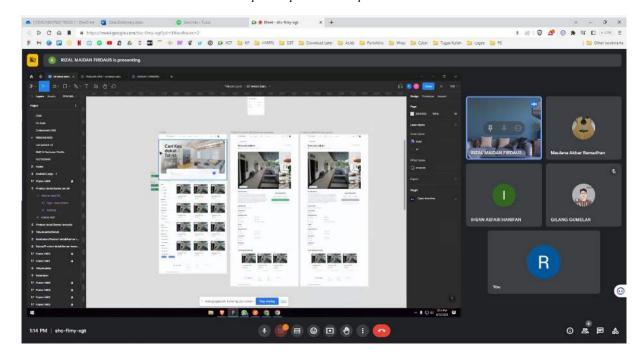
Lampiran 1 sprint planning menggunakan trello sebagai kanban board



Lampiran 2 daily sprint online



Lampiran 3 pelaksanaan sprint review



Lampiran 4 diskusi sekaligus sprint review

ile	% Stmts	% Branch	% Funcs	% Lines	Uncovered Line #s
ll files	91.98	85.11	94.95	92.05	
app	100	100	100	100	
server.js	100	100	100	100	
auth	89.86	68.42	100	89.55	
auth_repository.js basic auth helper.js	100 85.71	100 50	100 100	100 84.62	9,12
jwt_auth_helper.js	88.37	69.23	100	88.1	30,47,48,64,65
nelpers/components/aws-sqs	100	100	100	100	
sqs.js	100	100	100	100	
nelpers/components/azure-blob blob.js	100 100	100 100	100 100	100 100	
nelpers/components/sentry	100	100	100	100	
sentry_log.js	100	100	100	100	İ
nelpers/databases/elasticsearch	100	100	100	100	
connection.js db.js	100 100	100 100	100 100	100 100	
nelpers/databases/mongodb	89.33	85	96	89.33	}
connection.js	95.08	85.71	100	95.08	72,96,97
db.js	87.2	84.78	92.86	87.2	39,240,242,244
nelpers/databases/mysql	100	93.75	100	100	36
connection.js db.js	100 100	75 100	100 100	100 100	26
nelpers/databases/postgresql	100	90	100	100	
connection.js	100	75	100	100	26
db.js	100	100	100	100	[
nelpers/error	100 100	100 100	100 100	100 100	
<pre>bad_request_error.js common error.js</pre>	100	100	100	100	
conflict_error.js	100	100	100	100	i
expectation_failed_error.js	100	100	100	100	į
forbidden_error.js	100	100	100	100	
<pre>gateway_timeout_error.js index.js</pre>	100 100	100 100	100 100	100 100	
internal server error.js	100	100	100	100	
not_found_error.js	100	100	100	100	İ
service_unavailable_error.js	100	100	100	100	
unauthorized_error.js	100	100	100	100	
nelpers/http-status status code.js	100 100	100 100	100 100	100 100	
nelpers/utils	87.5	100	81.82	86.67	i
common.js	50	100	33.33	50	13,17,18,19,20
logger.js	100	100	100	100	
wrapper.js infra/configs	100 100	100 50	100 100	100 100	
global_config.js	100	50	100	100	16,17
nodules/link/handlers	78.43	69.23	73.08	78.22	i i
api_handler.js	78.43	69.23	73.08	78.22	16,223,228,231
nodules/link/repositories/commands command.is	79.27 100	41.67 100	92.86 100	80.52 100	
command handler.js	100	100	100	100	
command model.js	100	100	100	100	i
domain.js	63.04	41.67	75	65.91	50,51,52,66,67
nodules/link/repositories/queries domain.js	96.97	87.5	100	96.88	20.20
query.js	92.31 100	87.5 100	100 100	91.67 100	38,39
query handler.js	100	100	100	100	
query_model.js	100	100	100	100	
nodules/link/utils	100	100	100	100	
validator.js	100	100	100	100	
======================================	age summar	y =======			

 $Lampiran\ 5\ detail\ hasil\ testing\ pada\ API\ token$

158 passing (519ms)					
File	% Stmts	% Branch	% Funcs	% Lines	Uncovered Line #s
All files	92.99	85.9	93.3	93.14	
app server.js	100 100	100 100	100 100	100 100	
auth	94.2	78.95	100	94.03	į į
auth_repository.js basic auth helper.js	100 85.71	100 50	100 100	100 84.62	9,12
jwt_auth_helper.js	95.35	84.62	100	95.24	64,65
helpers/components/aws-sqs sqs.js	100 100	100 100	100 100	100 100	
helpers/components/azure-blob	100	100	100	100	ļ į
blob.js helpers/components/sentry	100 100	100 100	100 100	100 100	
sentry log.js	100	100	100	100	į į
helpers/databases/elasticsearch connection.js	100 100	100 100	100 100	100 100	
db.js	100	100	100	100	
helpers/databases/mongodb connection.js	98.44 95.08	95.45 85.71	100 100	98.44 95.08	70,92,93
db.js	100	100	100	100	
helpers/databases/mysql connection.js	100 100	93.75 75	100 100	100 100	22
db.js	100	100	100	100	
helpers/databases/postgresql connection.js	100 100	90 75	100 100	100 100	22
db.js	100	100	100	100	
helpers/error bad request error.js	100 100	100 100	100 100	100 100	
common_error.js	100	100	100	100	į
<pre>conflict_error.js expectation_failed_error.js</pre>	100 100	100 100	100 100	100 100	
forbidden_error.js	100	100	100	100	
gateway_timeout_error.js index.js	100 100	100 100	100 100	100 100	
internal server error.js	100	100	100	100	
not_found_error.js service_unavailable_error.js	100 100	100 100	100 100	100 100	
unauthorized_error.js	100	100	100	100	
helpers/http-status status code.js	100 100	100 100	100 100	100 100	
helpers/utils	92.65	83.33	90.91	93.75	
common.js logger.js	100 100	100 100	100 100	100 100	
wrapper.js	88.64	83.33	85.71	90	38,39,40,41
infra/configs global_config.js	100 100	50 50	100 100	100 100	16,17
modules/user/handlers	82.47	67.86	81.48	81.91	i i
<pre>api_handler.js modules/user/repositories/commands</pre>	82.47 72.81	67.86 50	81.48 70	81.91 73.15	25,132,135,139
command.js	100	100	100	100	
command_handler.js command_model.js	100 100	100 100	100 100	100 100	
domain.js	57.53	50	33.33	59.15	29,130,131,132
modules/user/repositories/queries domain.js	85.29 80	83.33 83.33	82.35 80	85.29 80	14,39,40,45,47
query.js	100	100	100	100	i i i
<pre>query_handler.js query_model.js</pre>	83.33 0	1 00	75 Θ	83.33 0	35,36,37,39,40
modules/user/utils	100	100	100	100	
validator.js	100	100	100	100	
Statements : 92.99% (929/999) Branches : 85.9% (195/227) Functions : 93.3% (209/224) Lines : 93.14% (909/976)	rage summary		 5 1		

222 passing (646ms)							
File	 % Stmts	 % Branch	 % Funcs	% Lines	 Uncovered Line #s		
					ļ		
All files	90.25 100	75.07 100	96.43 100	91.14 100	!!		
app server.js	100	100	100	100	¦ ;		
auth	89.86	68.42	100	89.55	i i		
auth_repository.js	100	100	100	100	į į		
basic_auth_helper.js	85.71	50 69.23	100	84.62	9,12		
jwt_auth_helper.js helpers/components/aws-sqs	88.37 100	100	100 100	88.1 100	30,47,48,64,65		
sqs.js	100	100	100	100	i i		
helpers/components/azure-blob	100	100	100	100	i i		
blob.js	100	100	100	100	!!		
helpers/components/sentry sentry_log.js	100 100	100 100	100 100	100 100	! !		
helpers/databases/elasticsearch	100	100	100	100	i i		
connection.js	100	100	100	100	i i		
db.js	100	100	100	100	!!!		
helpers/databases/mongodb connection.js	92.81	91.18	96.3	92.81	73.06.07		
db.js	95.08 92.21	85.71 92.59	100 93.75	95.08 92.21	72,96,97 21,323,325,326		
helpers/databases/mysql	100	93.75	100	100			
connection.js	100	75	100	100	26		
db.js	100	100	100	100	!!!		
helpers/databases/postgresql connection.js	100 100	90 75	100 100	100 100	26		
db.js	100	100	100	100	20		
helpers/error	100	100	100	100	i i		
<pre>bad_request_error.js</pre>	100	100	100	100	į į		
common_error.js	100	100	100	100	!!		
<pre>conflict_error.js expectation_failed_error.js</pre>	100 100	100 100	100 100	100 100			
forbidden_error.js	100	100	100	100	¦ ;		
gateway_timeout_error.js	100	100	100	100	i i		
index.js	100	100	100	100	!!		
internal_server_error.js not_found_error.js	100 100	100 100	100 100	100 100	!!		
service_unavailable_error.js	100	100	100	100	1 1		
unauthorized_error.js	100	100	100	100	i i		
helpers/http-status	100	100	100	100	į į		
status_code.js	100	100	100	100	!!		
helpers/utils common.js	87.5 50	100 100	81.82 33.33	86.67 50	13,17,18,19,20		
logger.js	100	100	100	100	25,27,25,25		
wrapper.js	100	100	100	100	i i		
infra/configs	100	50	100	100	!!		
global_config.js modules/kost/handlers	100 95.09	50 70	100 100	100 95.03	16,17		
api handler.js	95.09	70	100	95.03	04,122,253,273		
modules/kost/repositories/commands	56.49	0	77.42	57.66			
command.js	100	100	100	100			
command_handler.js command model.js	100 100	100 100	100 100	100 100			
domain.js	17.28	100	22.22	19.44	68,169,170,171		
modules/kost/repositories/queries	90.23	68.75	100	93.29			
domain.js	100	100	100	100			
query.js	72.34 94.74	10 72.73	100 100	76.19 98.59	65,66,67,68,69		
query_handler.js query_model.js	100	100	100	100	05		
modules/kost/utils	100	100	100	100			
validator.js	100	100	100	100	į į		
======================================							
lovanto@Legion-5-15IAH7H:~/Documents/tekost/tekos-api-kost\$ [

194 passing (410ms)	l	[l		11	
File	% Stmts	% Branch	% Funcs	% Lines	Uncovered Line #s	
All files	92.53	81.72	96.25	92.69		
app server.js	100 100	100 100	100 100	100 100	!	
auth	89.86	68.42	100	89.55	† †	
auth_repository.js	100	100	100	100		
<pre>basic_auth_helper.js jwt auth helper.js</pre>	85.71 88.37	50 69.23	100 100	84.62 88.1	9,12 30,47,48,64,65	
helpers/components/aws-sqs	100	100	100	100		
sqs.js helpers/components/azure-blob	100 100	100 100	100 100	100 100	!	
blob.js	100	100	100	100	i	
helpers/components/sentry	100	100	100	100	į į	
sentry_log.js helpers/databases/elasticsearch	100 100	100 100	100 100	100 100	}	
connection.js	100	100	100	100	i i	
db.js	100	100	100	100	!	
helpers/databases/mongodb connection.js	92.81 95.08	91.18 85.71	96.3 100	92.81 95.08	72,96,97	
db.js	92.21	92.59	93.75	92.21	21,323,325,326	
helpers/databases/mysql connection.js	100 100	93.75	100 100	100 100	26	
db.is	100	75 100	100	100	20	
helpers/databases/postgresql	100	90	100	100	į į	
connection.js db.js	100 100	75 100	100 100	100 100	26	
helpers/error	100	100	100	100		
bad_request_error.js	100	100	100	100	į į	
common_error.js conflict error.js	100 100	100 100	100 100	100 100	!	
expectation_failed_error.js	100	100	100	100	i i	
forbidden_error.js	100	100	100	100	į į	
gateway_timeout_error.js index.js	100 100	100 100	100 100	100 100	ļ	
internal_server_error.js	100	100	100	100	i i	
not found error.js	100	100	100	100	į į	
service_unavailable_error.js unauthorized_error.js	100 100	100 100	100 100	100 100	}	
helpers/http-status	100	100	100	100	i i	
status_code.js	100	100	100	100	!	
helpers/utils common.js	87.5 50	100 100	81.82 33.33	86.67 50	13,17,18,19,20	
logger.js	100	100	100	100	i i	
wrapper.js infra/configs	100 100	100 50	100 100	100 100	! !	
global_config.js	100	50	100	100	14,15	
modules/kontrakan/handlers	94.23	68.42	100	94.17	i i	
<pre>api_handler.js modules/kontrakan/repositories/commands</pre>	94.23 71.95	68.42 0	100 83.33	94.17 70.51	26,42,58,76,94,168	
command.js	100	100	100	100	i	
command_handler.js	100	100	100	100		
command_model.js domain.js	100 37.84	100	100 40	100 37.84	53,54,55,56,57	
modules/kontrakan/repositories/queries	84.55	65.63	88.46	86.55		
domain.js	55.88	50	57.14	55.88	37,38,39,41,42	
query.js query_handler.js	100 93.55	100 75	100 100	100 98.28	76	
query_model.js	100	100	100	100		
modules/kontrakan/utils validator.js	100 100	100 100	100 100	100 100		
======================================						

Lampiran 8 detail hasil testing pada API kontrakan

185 passing (323ms)							
File	% Stmts	 % Branch		% Lines	 Uncovered Line #s		
	~ Julics			% LINES			
All files	94.02	85.6	97.26	93.93	[
app server.js	100 100	100 100	100 100	100 100	!		
auth	89.86	68.42	100	89.55	i		
auth_repository.js	100	100	100	100	į į		
basic_auth_helper.js	85.71	50 69.23	100	84.62	9,12 30,47,48,64,65		
jwt_auth_helper.js helpers/components/aws-sgs	88.37 100	100	100 100	88.1 100	30,47,40,04,03		
sqs.js	100	100	100	100	i		
helpers/components/azure-blob	100	100	100	100			
blob.js helpers/components/sentry	100 100	100 100	100 100	100 100			
sentry_log.js	100	100	100	100	<u> </u>		
helpers/databases/elasticsearch	100	100	100	100	į į		
connection.js	100	100	100	100	!		
db.js helpers/databases/mongodb	100 92.81	100 91.18	100 96.3	100 92.81			
connection.js	95.08	85.71	100	95.08	72,96,97		
db.js	92.21	92.59	93.75	92.21	21,323,325,326		
helpers/databases/mysql connection.js	100 100	93.75 75	100 100	100 100	26		
db.is	100	100	100	100	20		
helpers/databases/postgresql	100	90	100	100	i		
connection.js	100	75	100	100	26		
db.js helpers/error	100 100	100 100	100 100	100 100			
bad_request_error.js	100	100	100	100			
common error.js	100	100	100	100	i i		
conflict_error.js	100	100	100	100			
expectation_failed_error.js forbidden_error.js	100 100	100 100	100 100	100 100	!		
gateway_timeout_error.js	100	100	100	100	i		
index.js	100	100	100	100	j i		
internal_server_error.js	100	100	100	100			
<pre>not_found_error.js service_unavailable_error.js</pre>	100 100	100 100	100 100	100 100	}		
unauthorized error.js	100	100	100	100	i		
helpers/http-status	100	100	100	100			
status_code.js helpers/utils	100 87.5	100 100	100	100 86.67			
common.js	50	100	81.82 33.33	50	13,17,18,19,20		
logger.js	100	100	100	100			
wrapper.js	100	100	100	100			
infra/configs global config.is	100 100	50 50	100 100	100 100	14,15		
modules/nearby/handlers	96.05	76.92	100	96	14,13		
api_handler.js	96.05	76.92	100	96	26,44,118		
modules/nearby/repositories/commands	71.95	100	83.33	70.51			
command.js command handler.js	100 100	100 100	100 100	100 100			
command_model.js	100	100	100	100	i		
domain.js	37.84	0	40	37.84	54,55,56,57,58		
modules/nearby/repositories/queries domain.js	100 100	87.5 100	100 100	100 100			
query.js	100	100	100	100			
query_handler.js	100	50	100	100	28		
<pre>query_model.js modules/nearby/utils</pre>	100 100	100	100	100			
		100 100	100 100	100 100			
======================================	Branches : 85.6% (208/243) Functions : 97.26% (213/219) Lines : 93.93% (960/1022)						
- COVAIRCOGLEGION-3-131AN/N:~/DOCUMENTS/CO	ROST/ LEKUS	-apt-liear by	P 1				

Lampiran 9 detail hasil testing pada API nearby

	1	[[]		1
ile	% Stmts	% Branch	% Funcs	% Lines	Uncovered Line #s
ll files	95.13	89.27	98.12	95.08	
app	100	100	100	100	f
server.js	100	100	100	100	İ
auth	89.86	68.42	100	89.55	
auth_repository.js basic auth helper.js	100 85.71	100 50	100 100	100 84.62	9,12
jwt auth helper.js	88.37	69.23	100	88.1	30,47,48,64,65
helpers/components/aws-sqs	100	100	100	100	
sqs.js	100	100	100	100	
helpers/components/azure-blob blob.is	100	100 100	100 100	100 100	ł
helpers/components/sentry	100	100	100	100	ł
sentry_log.js	100	100	100	100	İ
helpers/databases/elasticsearch	100	100	100	100]
connection.js db.js	100	100 100	100 100	100 100	
helpers/databases/mongodb	87.99	86.11	92.86	87.99	ł
connection.js	95.08	85.71	100	95.08	72,96,97
db.js	86.23	86.21	88.24	86.23	67,369,371,372
helpers/databases/mysql	100	93.75	100	100	
connection.js db.js	100	75 100	100 100	100 100	26
helpers/databases/postgresql	100	90	100	100	ł
connection.js	100	75	100	100	26
db.js	100	100	100	100	
helpers/error	100	100	100	100	ļ
bad_request_error.js common error.js	100	100 100	100 100	100 100	4
conflict_error.js	100	100	100	100	f
expectation_failed_error.js	100	100	100	100	İ
forbidden_error.js	100	100	100	100	
gateway_timeout_error.js index.js	100	100 100	100 100	100 100	
internal server error.js	100	100	100	100	ł
not found error.js	100	100	100	100	Í
service_unavailable_error.js	100	100	100	100	
unauthorized_error.js	100	100	100	100	
helpers/http-status status code.js	100 100	100 100	100 100	100 100	ł
nelpers/utils	85.94	90	81.82	85	1
common.js	50	100	33.33	50	13,17,18,19,20
logger.js	100	100	100	100	
wrapper.js infra/configs	97.5 100	90 50	100 100	97.22 100	77
global_config.js	100	50	100	100	14,15
nodules/dashboard/handlers	96	50	100	95.65	
api_handler.js	96	50	100	95.65	34,52
nodules/dashboard/repositories/queries domain.js	100	100 100	100 100	100 100	
query.js	100	100	100	100	ł
query_handler.js	100	100	100	100	i
query_model.js	100	100	100	100	
modules/dashboard/utils	88.89	50 50	100	88.89	
validator.js	88.89		100	88.89	8
Coverage tatements : 95.13% (1094/1150)	summary ==				
ranches : 89.27% (258/289)					
unctions : 98.12% (209/213)					
ines : 95.08% (1082/1138)					

Lampiran 10 detail hasil testing pada API dashboard

		D	ata Dictionary	Token		
No	Attribute Name	Required	Format	Min Field Size	Max Field Size	Addition
1	_id	Yes	Object { String }	24		Auto generate ketika data dibuat
2	token	Yes	String	4	10	
3	link	Yes	String	10	100	
4	email	Yes	String	10	100	Min domain segmen: 2 (top domain) Require: "username", "@", "."
5	expired	No	Date			Field createdAt + 5 menit
6	createdAt	No	Date			Auto generate ketika data dibuat
7	updateAt	No	Date			Auto generate ketika data diperbarui

Data Dictionary User							
No	Attribute Name	Required	Format	Min Field Size	Max Field Size	Addition	
1	_id	Yes	Object { String }	24		Auto generate ketika data dibuat	
2	email	Yes	String	10	100		
3	password	Yes	String	8	50	Password harus mengandung: Character, number, dar symbol	
4	name	Yes	String	2	100		
5	phone	Yes	String	11	16		
6	profilePicture	No	String			Default: "profile- default.jpg"	
7	backgroundPicture	No	String			Default: "background- default.jpg"	
8	role	No	String		£15:	Default: "seeker"	
9	isActive	No	Boolean		Ĭ	Default: true	
10	isVerified	No	Boolean			Default: false	
11	isAdmin	No	String			Default: null	
12	createdAt	No	String			Auto generate ketika data dibuat	
13	updatedAt	No	String			Auto generate ketika data diperbarui	

Lampiran 11 Tabel data dictionary token dan user

Data Dictionary Kosan							
No	Attribute Name	Required	Format	Min Field Size	Max Field Size	Addition	
1	_id	Yes	Object { String }		4	Auto generate ketika data dibuat	
2	user { _id, name, phone, profilePicture }	Yes	Object { String, String, String, String, String, }			Mengambil data dari user(pemilik kos) yang sedang login	
3	image	Yes	String				
4	name	Yes	String	2	100		
5	area	Yes	String	2	255		
6	address	Yes	String	10	255		
7	distance	Yes	Number				
8	description	Yes	String	10			
9	kostType	Yes	String				
10	duration	Yes	Array [Object				
11	publicFacility	No	Array [String			Default: New Array()	
12	rules	No	String			Default: "Bebas"	
13	parking	No	Array [String]			Default: New Array()	
14	status	No	String	10	25	Default: "Belum Terverifikasi"	
15	room: [{ _id, name, price: ({ duration, value }), panjang, lebar, electrityBill, bathroom, roomFacility, available, status, createdAt, updatedAt }	No	Array [Object]			Default: New Array()	
16	createdAt	Default	String			Auto generate ketika data dibuat	
17	updatedAt	Default	String			Auto generate ketika data diperbarui	

Lampiran 12 Tabel data dictionary Kosan

Data Dictionary Kontrakan								
No	Attribute Name	Required	Format	Min Field Size	Max Field Size	Addition		
1	_id	Yes	Object { String }	24		Auto generate ketika data dibuat		
2	user {id,name,phone,profilePicture }	Yes	Object { String, String, String, String, String, }			Mengambil data dari user(pemilik kos) yan sedang login		
3	image	Yes	String			98		
4	name	Yes	String	2	100	8		
5	area	Yes	String	2	255	3		
6	address	Yes	String	10	255			
7	distance	Yes	Number					
8	description	Yes	String	10	1010000			
9	type	Yes	String	2	25	30		
10	totalBedroom	Yes	Number					
11	totalBathroom	Yes	Number			9		
12	furniture	No	Array [String 1			Default: New Array()		
13	publicFacility	No	Array [String			Default: New Array()		
14	rules	No	String			Default: "Bebas"		
15	parking	No	Array [String]			Default: New Array()		
16	price	Yes	Number			0		
17	available	Yes	Boolean			26		
18	status	No	String	10	25	Default: "Belum Terverifikasi"		
19	createdAt	Default	String			Auto generate ketika data dibuat		
20	updatedAt	Default	String			Auto generate ketika data diperbarui		

Lampiran 13 Tabel data dictionary kontrakan

		Da	ta Dictionary	Nearby		
No	Attribute Name	Required	Format	Min Field Size	Max Field Size	Addition
1	_id	Yes	Object { String }	24		Auto generate ketika data dibuat
2	name	Yes	String	2	100	
3	description	Yes	String	2		
4	phoneNumber	Yes	String	11	16	
5	category	Yes	String	2	50	
6	area	Yes	String	2	255	
7	address	Yes	String	10	255	
8	distance	Yes	Number	Î		
9	image	Yes	Array (String			
10	delivered	Yes	Boolean			
11	price	Yes	Number			
12	status	Yes	String	10	25	
13	createdAt	Default	String			Auto generate ketika data dibuat
14	updatedAt	Default	String			Auto generate ketika data diperbarui

Lampiran 14 Tabel data dictionary nearby

VPC firewall rules C REFRESH ■ CONFIGURE LOGS ₩ Filter Enter property name or value Filters Network ↑ Name Protocols / ports Logs Hit count ② Last hit @ Action default-allow-http IP ranges: 0.0.0.0/0 default IP ranges: 0.0.0.0/0 default-allow-https tcp:443 Allow default Off IP ranges: 0.0.0.0/0 tcp:8010, 8020, 8030 2023-06-11 (21:10:00) default On dtp-open-port Allow 9799 IP ranges: 0.0.0.0/0 tcp:9000, 9090 default minio mongodb IP ranges: 0.0.0.0/0 tcp:27017 Allow default 66476 2023-06-11 (23:02:00) IP ranges: 0.0.0.0/0 tcp:8000, 9443 Allow portainer default IP ranges: 0.0.0.0/0 tcp:3000, 8001, 8002, 8006, 8007, 8008, 8099 2023-06-11 (23:02:00) default 55677 tekos default-allow-icmp IP ranges: 0.0.0.0/0 Allow default Off default-allow-internal IP ranges: 10.128.0.0/9 tcp:0-65535 Allow Off default udp:0-65535 IP ranges: 0.0.0.0/0 tcp:3389 Allow default-allow-rdp default default-allow-ssh IP ranges: 0.0.0.0/0 default

 $Lampiran\ 15\ aturan\ firewall\ pada\ server$